SKRIPSI

PERAN PENDIDIKAN INKLUSI TERHADAP PEMENUHAN HAK PENDIDIKAN ANAK PENYANDANG DISABILITAS DI TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA KECAMATAN PONTIANAK BARAT KOTA PONTIANAK

PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN SOSIAL

Oleh:

Marini Rosy
NIM. E1021221041

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

PERAN PENDIDIKAN INKLUSI TERHADAP PEMENUHAN HAK PENDIDIKAN ANAK PENYANDANG DISABILITAS DI TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA KECAMATAN PONTIANAK BARAT KOTA PONTIANAK

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

MARINI ROSY
NIM. E1021221041

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

HALAMAN PERSETUJUAN

PERAN PENDIDIKAN INKLUSI TERHADAP PEMENUHAN HAK PENDIDIKAN ANAK PENYANDANG DISABILITAS DI TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA KECAMATAN PONTIANAK BARAT, KOTA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Pada

Marini Rosy

NIM E1021221041

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. H. Agus Sikwan, SH, M.Hum
NIP. 196108081987031006

Tanggal 4 April 2026

Dosen Pembimbing Pendamping

Nurwijayanto, SH, M.Si
NIP. 196708182007011002

Tanggal 06-5-26

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN PENDIDIKAN INKLUSI TERHADAP PEMENUHAN HAK PENDIDIKAN ANAK PENYANDANG DISABILITAS DI TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA KECAMATAN PONTIANAK BARAT KOTA PONTIANAK

Oleh:

Marini Rosy
NIM.E1021222033

Dipertahankan di	: Pontianak
Pada Hari/Tanggal	: Selasa/ 26 Mei 2026
Waktu	: 09.00 WIB
Tempat	: Ruang Sidang 2 FISIP Universitas Tanjungpura

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. H. Agus Sikwan, SH, M.Hum	**Nurwijjayanto, SH, M.Si**
NIP. 196108081987031006	**NIP.198704302019032011**

Penguji Utama	Penguji Pendamping
Dr. H. Mukhlis, M.Si	**Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd, M.A**
NIP. 196311121989031002	**NIP. 196708182007011002**

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Marini Rosy (E1021221041): Peran Pendidikan Inklusi Terhadap Pemenuhan Hak Pendidikan Anak Penyandang Disabilitas di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kecamatan Pontianak Barat, Kota Pontianak. **Skripsi. Program Studi Pembangunan Sosial. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Tanjungpura Pontianak 2026.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pendidikan inklusi dalam pemenuhan hak pendidikan anak penyandang disabilitas di TK Negeri Pembina Kecamatan Pontianak Barat. Fokus penelitian meliputi peran pendidikan inklusi dalam pemenuhan hak pendidikan anak penyandang disabikitas, peran guru dalam pelaksanaan pendidikan inklusi, serta faktor pendukung dan penghambat. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif berjenis deskriptif. Teori dari penelitian menggunakan teori kontruktivisme oleh Vygotsky. Teknik pengumpulan data dilakukan mulai dari wawancara, observasi, dokumentasi, dengan informan mencakup kepala sekolah, guru, serta orang tua dari peserta didik. Hasil dari penelitianmpendidikan inklusi berperan dalam pendidikan memberikan kesempatan bagi anak penyandang disabilitas dalam belajar bersama anak reguler di satu kelas tanpa pemisahan. Peran guru terlihat dalam membimbing, memfasilitasi, dan mendampingi anak dalam mengembangkan kemampuan motorik, komunikasi, serta interaksi sosial. Pemenuhan hak pendidikan tidak hanya terlihat dari akses belajar, tetapi juga dari keterlibatan anak dalam kegiatan kelompok dan interaksi sosial yang berlangsung dalam proses pembelajaran. Proses belajar terjadi secara bertahap melalui kegiatan mengamati, meniru, dan berpartisipasi. Pelaksanaan pendidikan inklusi masih memiliki kendala mulai dari keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, jumlah tenaga pendidik, serta perbedaan kemampuan anak yang memerlukan pendampingan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan ketersediaan fasilitas, penambahan tenaga pendidik, serta penguatan pendampingan agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal dan memenuhi kebutuhan setiap anak.

Kata Kunci: Anak Penyandang Disabilitas, Hak Pendidikan, Pendidikan Inklusi, Peran Guru, Taman Kanak-Kanak

Abstract

This study aims to analyze the role of inclusive education in fulfilling the right to education for children with disabilities at the TK Negeri Pembina in West Pontianak Subdistrict. The research focuses on the role of inclusive education in fulfilling the right to education for children with disabilities, the role of teachers in implementing inclusive education, and the supporting and inhibiting factors. This study employs a descriptive qualitative approach. The study's theoretical framework draws on Vygotsky's constructivist theory. Data collection techniques included interviews, observations, and documentation, with informants comprising the school principal, teachers, and students' parents. The results indicate that inclusive education enables teachers to provide opportunities for children with disabilities to learn alongside typically developing children in the same classroom without segregation. Teachers play a role in guiding, facilitating, and supporting children in developing motor skills, communication, and social interaction. The fulfillment of educational rights is evident not only in access to learning but also in children's participation in group activities and social interactions during the learning process. The learning process occurs gradually through observation, imitation, and participation. The implementation of inclusive education still faces challenges, ranging from limited supporting facilities and infrastructure to the number of educators and the varying abilities of children who require continuous support. Therefore, it is necessary to improve the availability of facilities, increase the number of educators, and strengthen support to ensure the learning process runs more optimally and meets the needs of every child.

Keywords: Children with Disabilities, Right to Education, Inclusive Education, Role of Teachers, Kindergarten

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Peran Pendidikan Inklusi dalam Pemenuhan Hak Pendidikan Anak Penyandang Disabilitas di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kecamatan Pontianak Barat, Kota Pontianak". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran pendidikan inklusi dalam pemenuhan hak pendidikan anak penyandang disabilitas, bagaimana peran guru dalam pembelajaran, bagaimana pemenuhan hak pendidikan anak penyandang disabilitas, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya di lingkungan sekolah. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemenuhan hak pendidikan bagi setiap anak tanpa terkecuali, termasuk anak penyandang disabilitas, agar mereka memperoleh kesempatan belajar yang setara serta dapat berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru, serta orang tua peserta didik yang terlibat langsung dalam pelaksanaan pendidikan inklusi. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai praktik pendidikan inklusi yang berlangsung di sekolah serta pengalaman para pihak yang terlibat di dalamnya.

Penelitian ini menggunakan teori Vygotsky konstruktivisme yang menekankan pentingya interaksi dalam proses pembejalaran. *One of Proximal Development* (ZPD) dari Vygotsky digunakan untuk melihat bagaimana bantuan dari guru, orang tua dan lingkungan sekitar berperan dalam mengembangkan

kemampuan anak. Selain itu, teori komunikasi interpersonal digunakan untuk memahami bagaimana interaksi antara guru dan peserta didik maupun antar peserta didik dapat mendukung proses belajar. Selanjutnya, pembelajaran kolektif dan pembelajaran sosial digunakan untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan inklusi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan inklusi di TK Negeri Pembina Kecamatan Pontianak Barat telah berperan memberikan kesempatan bagi anak penyandang disabilitas untuk belajar bersama anak reguler dalam satu kelas tanpa adanya pemisahan. Sekolah telah berupaya menyediakan lingkungan belajar yang terbuka dan memberikan akses pendidikan yang setara bagi seluruh peserta didik. Dalam praktiknya, guru melakukan penyesuaian pembelajaran sesuai dengan kemampuan anak, termasuk melalui pendampingan bertahap dan pemberian stimulasi dalam kegiatan belajar. Selain itu, keterlibatan orang tua juga menjadi bagian dari proses pembelajaran, di mana orang tua turut mendampingi anak dalam kondisi tertentu untuk membantu memahami arahan guru dan menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar.

Peran guru dalam pembelajaran terlihat cukup penting, mencakup fungsi sebagai pembimbing, fasilitator, dan pendamping. Guru membantu mengembangkan kemampuan motorik, komunikasi, serta interaksi sosial anak melalui berbagai kegiatan pembelajaran. Guru juga berperan dalam mendorong interaksi antar peserta didik agar anak penyandang disabilitas tetap terlibat dalam lingkungan belajar dan tidak terisolasi dari teman sebayanya.

Pemenuhan hak pendidikan tidak hanya terlihat dari kesempatan anak untuk mengikuti pembelajaran, tetapi juga dari keterlibatan mereka dalam kegiatan kelompok dan interaksi sosial sehari-hari. Anak belajar melalui proses yang bertahap, mulai dari mengamati, meniru, hingga akhirnya mampu berpartisipasi dalam kegiatan bersama. Interaksi dengan teman sebaya memberikan pengalaman belajar yang membantu anak mengembangkan kemampuan komunikasi dan kemandirian secara perlahan.

Meskipun demikian, pelaksanaan pendidikan inklusi di sekolah ini masih menghadapi beberapa kendala. Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, seperti alat bantu pembelajaran dan fasilitas yang ramah bagi anak penyandang disabilitas, menjadi salah satu hambatan dalam mendukung proses belajar. Selain itu, jumlah tenaga pendidik yang terbatas serta perbedaan kemampuan anak juga mempengaruhi efektivitas pendampingan dalam pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan inklusi masih memerlukan dukungan yang lebih memadai agar dapat berjalan secara optimal.

Secara keseluruhan, pendidikan inklusi di TK Negeri Pembina Kecamatan Pontianak Barat telah berperan dalam mendukung pemenuhan hak pendidikan anak penyandang disabilitas, baik dari segi akses, keterlibatan dalam pembelajaran, maupun interaksi sosial. Penelitian ini menyarankan perlunya penyediaan fasilitas yang lebih memadai, penambahan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi dalam pendidikan inklusi, serta peningkatan kualitas pendampingan agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan mampu memenuhi kebutuhan setiap anak secara menyeluruh.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Marini Rosy

Nomor Mahasiswa : E1021221041

Program Studi : Pembangunan Sosial

Menyatakan dengan ini bahwa, skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 26 Mei 2026

Saya yang membuat pernyataan



Marini Rosy

NIM. E1021221041

MOTTO

فَفِرُّوا إِلَى اللَّهِ

"Maka berlarilah kamu kepada Allah."

-Adz-Dzariyat ayat 50

“Apa yang kamu tangisi hari ini, mungkin adalah jawaban dari doa yang pernah kamu panjatkan. Maka jalani dengan ikhlas, karena setiap proses adalah bagian dari harapan yang dulu kamu minta.”

-Marini Rosy

PERSEMBAHAN

1. Allah SWT, Sang Maha Penyangyang. Terima kasih karena Engkau selalu menjadi tempatku kembali di saat dunia terasa begitu sulit. Terimaksih atas segala kemudahan yang Engkau berikan dalam setiap langkah penulis, bahkan ketika penulis masih sering lupa akan Rahmat dan Ridha-Mu.
2. Kepada bapak tercinta Mad Rosi dan ibu tersayang Eka Susanti selaku sumber semangat penulis selama ini. Terima kasih karena terus mengupayakan setiap mimpi penulis di tengah segala keterbatasan, bahkan di saat tenaga tak lagi sekuat dulu dan umur yang terus bertambah.
3. Saudara tercinta saya Novita Rosi Putri Pratama. Terimaksih atas segala dukungan dan perhatian yang selalu diberikan kepada penulis selama ini. Terima kasih sudah selalu menjadi contoh manusia yang kuat dalam menjalani hidup.
4. *Last but not least, I wanna thanks me*. Terima kasih telah mampu bertahan sejauh ini, untuk tetap kuat di tengah keadaaan yang tidak selalu sesuai harapan. Terima kasih karena telah belajar untuk berhenti menyakiti diri sendiri dan mulai mamahami bahwa hidup tidak selalu tentang kebahagiaan.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena telah memberikan berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang **berjudul "Peran Pendidikan Inklusi Terhadap Pemenuhan Hak Pendidikan Anak Penyandang Disabilitas di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kecamatan Pontianak Barat, Kota Pontianak"** ini dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagau salah-satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos) pada Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis skripsi ini merupakan bagain dari proses akademik yang penulis tempuh dalam menyelesaikan pendidikan pada jenjang Strata Satu (S1).

Selama proses penyusunan ini, penulis menyadari banyak pihak yang telah mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dari bapak Dr. H. Agus Sikwan, SH, M.Hum selaku Dosen Pembimbing pertama dan Bapak Nurwijayanto, SH, M.Si selaku Dosen Pembimbing pendamping sekaligus Koordinator Program Studi Pembangunan Sosial Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak, penulisan ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. H. Mukhlis, M.Si selaku Dosen Penguji Pertama.
3. Rizqi Ratna Pramita, S.Pd., M.A selaku Dosen Penguji Pendamping.

4. Dr. Syarifah Ema Rahmaniah, B.A., M.Ed selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Dra. Endang Indri Listiani, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Wakil Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staff Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak, Maisyarah S.Pd beserta guru TK Negeri Pembina Kecamatan Pontianak Barat yang telah bersedia membantu memberikan waktu dan informasi dalam pengumpulan data.
8. Seseorang yang penulis cintai, Ahmad Shufi. Terima kasih atas segala bantuan dan perhatian untuk mendukung penulis dengan segala cara yang dimiliki. Terima kasih telah menjadi tempat penulis, berkeluh kesah dan mendengarkan segala kesedihan yang dialami penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna . Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan oleh penulis. Demikian yang dapat penulis sampaikan. Akhir kata, skripsi penelitian ini menjadi sebuah ilmu yang bermanfaat yang dapat diberikan kembali ke kepada pembaca.

Pontianak, 26 Mei 2026
Penulis

Marini Rosy
NIM. E1021221041

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRACT ..... **vi**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **vii**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **x**
MOTTO ..... **xi**
PERSEMBAHAN ..... **xii**
KATA PENGANTAR ..... **xiii**
DAFTAR ISI ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**
DAFTAR TABEL ..... **xix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xx**

BAB 1 PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah 8
1.3 Fokus Penelitian 8
1.4 Rumusan Masalah 9
1.5 Tujuan Penelitian 9
1.6 Manfaat Penelitian 9
1.6.1 Manfaat Teoritis 9
1.6.2 Manfaat Praktis 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **11**
2.1 Definisi Konsep 11
2.1.1 Peran 11
2.1.2 Pendidikan Inklusi 12
2.1.3 Hak Pendidikan 18
2.1.4 Anak Penyandang Disabilitas 21
2.2 Kajian Teori 24
2.2.1 Teori Konstruktivisme menurut Vygotsky 24

2.3 Hasil Penelitian yang Relevan 28
2.4 Alur Pemikiran Penulis 32
BAB III METODE PENELITIAN 34
3.1 Jenis Penelitian 34
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 35
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 36
3.3.1 Lokasi Penelitian 36
3.3.2 Waktu Penelitian 37
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 39
3.4.1 Subjek Penelitian 39
3.4.2 Objek Penelitian 39
3.5 Teknik Pengumpulan Data 40
3.6 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 41
3.7 Analisis Data 42
3.7.1 Teknik Analisis Data 42
3.7.2 Teknik Keabsahan Data 42
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 44
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 44
4.1.1 Profil Wilayah Kecamatan Pontianak Barat 44
4.1.2 Kondisi Pendidikan di Kecamatan Pontianak Barat 45
4.1.3 Batas Wilayah 46
4.2 Gambaran Umum Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kecamatan Pontianak Barat 47
4.2.1 Profil Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kecamatan Pontianak Barat 47
4.2.2 Visi dan Misi Sekolah Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Pontiananak Barat 49
4.2.3 Susunan Organisasi Pendidik Anak Usia Dini TK Negeri Pembina Pontianak Barat 51
4.2.4 Data Peserta Didik Penyandang Disabilitas TK Negeri Pembina Pontianak Barat 52
4.3 Profil Informan 53
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 54
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian 54
5.1.1 Peran Pendidikan Inklusi dalam Pemenuhan Hak Pendidikan Anak Penyandang Disabilitas 55

5.1.2 Peran Guru dalam Pelaksanaan Pendidikan Inklusi 61
5.1.3 Faktor Pendukung dan Penghambat 63
5.2 Pembahasan 68
5.2.1 Analisis Pelaksanaan Pendidikan Inklusi Berdasarkan Teori *Zone of Proximal Development* (ZPD) 68
5.2.2 Analisis Peran Guru dalam Pembelajaran Berdasarkan Teori Komunikasi Interpersonal 71
5.2.3 Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Berdasarkan Teori Pengalaman Kolektif (Pembelajaran Kooperatif) dan Pembelajaran Sosial 74
BAB VI PENUTUP 79
6.1 Kesimpulan 79
6.2 Saran 80
DAFTAR PUSTAKA 83
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1 Gedung Sekolah TK Negeri Pembina Kecamatan Pontianak Barat 48
Gambar 5.1 Pembelajaran Inklusi di Kelas 60
Gambar 5.2 Peran Guru dalam Pembelajaran 63
Gambar 5.3 Kegiatan Terapi di Sekolah 68

DAFTAR TABEL

halaman

Tabel:

Tabel 2.1 Kerangka Penelitian 32
Tabel 3.1 Waktu Penelitian..... 38
Tabel 4.1 Identitas Sekolah 47
Tabel 4.3 Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah 49
Tabel 4.4 Pendidik dan Tenaga Pendidik Sekolah..... 51

DAFTAR LAMPIRAN

halaman

Lampiran 1: Pedoman Wawancara 1
Lampiran 2: Surat Tugas 5
Lampiran 3: Dokumentasi Penelitian 6
Lampiran 4: Daftar Riwayat Hidup 8

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam membentuk masa depan semua individu. Peranan tersebut juga berlaku tanpa pengecualian bagi anak penyandang disabilitas yang memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan. Selain menjadi hak dasar, pendidikan telah menjadi sarana pemberdayaan agar mereka bisa hidup mandiri dan berpartisipasi aktif di masyarakat (Komariah, 2022)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mempertegas bahwa pendidikan menjadi hak setiap orang tanpa terkecuali, termasuk masyarakat penyandang disabilitas. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 mengenai Penyandang Disabilitas menjelaskan bahwa penyandang disabilitas merupakan setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, atau sensorik dalam jangka waktu yang lama sehingga dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat menjadi hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak (Taufik & Rahaju, 2021)

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pada pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar. Tujuannya adalah agar siswa bisa dapat lebih aktif dalam

mengoptimalkan potensi diri mereka, baik dalam aspek spiritual keagamaan, pengendalian diri, kemandirian, kecerdasan akhlak mulia, maupun keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Taufik & Rahaju, 2021)

Pemenuhan dari hak-hak anak penyandang disabilitas merupakan aspek krusial karena mempunyai karakteristik, perilaku, serta ragam disabilitas yang berbeda-beda sesuai dengan tingkat kebutuhan mereka. Salah-satu hak yang perlu diperhatikan, yaitu pemenuhan hak pendidikan penyandang disabilitas untuk segera direalisasikan sesuai regulasi nasional seperti Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Undang-Undang No. 8 Tahun 2016 tentang penyandang disabilitas, serta Undang-Undang No. 36 Tahun 2014 tentang perlindungan anak, secara tegas menjamin hak Pendidikan bagi anak penyandang disabilitas (Umar et al., 2025)

Pemenuhan hak pendidikan anak disabilitas tidak hanya diatur dalam regulasi nasional, tetapi juga menjadi perhatian internasional, seperti *United Nations Convention on the Rights of Person With Disabilities* (UNCRPD), Convention on the Rights of the Child (CRC), dan *Convention on the Rights of Persons with Disabilities* (CPRD) Di Indonesia sendiri hak pendidikan bagi peserta didik disabilitas telah tercantum dalam (undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003) dan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas, 2016). Jaminan hak Pendidikan bagi anak disabilitas telah gencar disuarakan tidak hanya di Indonesia namun telah mencapai tahap

internasional dan menggambarkan pemenuhan hak Pendidikan anak disabilitas merupakan hak yang *urgent* (Novembli et al., 2024)

Nabila & Trustiasi (2024) menyatakan pemenuhan hak pendidikan bagi anak-anak dengan disabilitas menjadi aspek kritis untuk menciptakan masyarakat yang inklusif dan berkeadilan. Sesuai dengan isi sila kelima Pancasila telah disebutkan keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia, namun pada pelaksaan belum sepenuhnya dilaksanakan sebab masih ada banyak hak-hak belum terpenuhi di dunia pendidikan anak dengan disabilitas. Pendidikan tidak hanya sekedar hak dasar setiap anak namun telah menjadi alat penting untuk meningkatkan kualitas hidup serta kemandirian mereka

Pendidikan inklusi sudah banyak diterapkan di sekolah-sekolah umum di Indonesia, walaupun pada kenyataanya menurut Kemendikbud sebanyak 7% anak berkebutuhan khusus tidak memperoleh pendidikan yang layak. Jumlah dari anak berkebutuhan khusus di Indonesia sebanyak 1,6 juta orang pada tahun 2017 berdasarkan data terakhir dari Badan Pusat Statistik (BPS), sebanyak 30% anak berkebutuhan khusus mengenyam pendidikan 18% diantaranya mendapatkan pendidikan melalui Sekolah Luar Biasa (SLB) maupun sekolah inklusi. Berdasarkan data-data yang ada, dapat disimpulkan masih terdapat banyak anak berkebutuhan khusus diluar sana belum mendapatkan pendidikan yang layak (Erika & Candra, 2022)

Negara baik dalam pemerintah pusat maupun daerah memiliki kewajiban untuk menyediakan akses pendidikan seluas-luasnya kepada seluruh warga negaranya. Meskipun sudah diatur dengan jelas, pelaksanaan di lapangan

masih belum sepenuhnya berjalan sesuai harapan, anak penyandang disabilitas sangat rentan untuk memperoleh hak-haknya, terutama hak pendidikan. Perbedaan kondisi fisik dan psikis anak penyandang disabilitas menyebabkan mereka membutuhkan perlindungan untuk menjamin haknya dalam mendapatkan pendidikan (Mozes, 2020)

Menurut Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah 2025 dalam (Sopwandin & Rostiana, 2024) Pendidikan inklusi adalah sistem layanan pendidikan yang mengasyaratkan bahwa anak berkebutuhan khusus belajar di sekolah-sekolah terdekat di kelas biasa bersama-sama teman seusianya. Sekolah penyelenggaraka pendidikan inkluif menjadi sekolah yang menampung semua murid di sekolah yang sama. Sekolah ini memberikan progam pendidikan yang layak dan menantang, namum disesuaikan dengan kemampuan dan setiap murid maupun bantuan dan dukungan yang bisa dapat diberikan oleh para guru agar anak-anak berhasil

Menurut Zege *et al*., (2025) dalam penelitiannya, Pendidikan inklusi yang memberikan berbagai manfaat masih harus menghadapi beberapa tantangan nya sendiri, seperti kurangnya pemahaman masyarakat, keterbatasan sumber daya, kesiapan tenaga pendidik, serta stigma pada masyarakat terhadap anak berkebutuhan khusus.

Pemerintah Indonesia telah melakukan upaya untuk memenuhi kebutuhan hak pendidikan anak berkebutuhan khusus dengan mengembangan sekolah inklusi yang menjadi salah-satu cara untuk bisa memperluas akses pendidikan. Hal ini tidak hanya sedang diusahakan oleh pemerintah pusat saja melainkan

juga para pemerintah daerah, termasuk pemerintah Pontianak. Sekolah inklusi telah menjadi bentuk komitmen pemerintah dalam pemerataan akses pendidikan untuk semua kalangan sehingga semua warga Pontianak untuk bisa mendapatkan akses pendidikan yang setara (Kartono Mawardi, 2025).

TK Negeri Pembina Kecamatan Pontianak Barat adalah sekolah di jalan Komodor Yos Sudarso, Gang Jarak, Kecamatan Pontianak Barat, Kota Pontianak yang mengkhususkan diri pada pendidikan anak usia dini. TK Negeri Pembina Kecamatan Pontianak Barat menjadi salah-satu sekolah yang tergabung dalam sekolah inklusi kota Pontianak yang telah ditetapkan pemerintah Pontianak sebagai pemenuhan hak pendidikan anak dengan disabilitas.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan melalui guru TK Negeri Pembina Kecamatan Pontianak Barat didapat informasi bahwa sekolah ini didirikan pada Tahun 2009, mendapatkan izin operasional pada Tahun 2014, dan menggunakan gedung milik pemerintah untuk kegiatan belajar mengajar. Selain sebagai sekolah inklusi yang menerima siswa berkebutuhan khusus, TK Negeri Pembina merupakan sekolah negeri yang dikelola oleh Dinas Pendidikan Kota Pontianak.

Sekolah ini berdedikasi untuk memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anak, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan pendidikan khusus dan mereka yang memiliki perkembangan yang khas. Dedikasi ini selaras dengan tujuan pendidikan inklusi, yang memungkinkan anak-anak dari berbagai latar

belakang dan kebutuhan untuk belajar bersama dalam lingkungan yang aman dan mendukung.

Pada tahun 2024, sekolah ini menerima lima siswa penyandang disabilitas. Dalam pendidikan inklusi penerimaan murid penyandang disabilitas dibatasi satu anak satu guru, tetapi dalam praktik nyatanya di TK ini satu guru di TK ini harus menangani dua anak secara bersamaan. Mulai dari awal pendidikan inklusi diterapkan di sekolah ini dari periode 2022-2024 sudah terdapat Sembilan anak peyandang disabilitas yang pernah bersekolah di TK ini.

Untuk penerimaan anak penyandang disabilitas TK Negeri Pembina Kecamatan Pontianak Barat mengacu pada lembaran observasi dari LDAC (Lembaga Disabilitas *Assessment Center*), dari hasil observarsi dan pengalaman guru ini lah untuk menenrukan apakah anak termasuk penyandang disabilitas. Walaupun tidak ada rekomendasi langsung dari LDAC, namum orang tua biasanya mencari secara mandiri informasi tentang sekolah inklusi sebelum mendaftarkan anak mereka.

Pada pelaksanaan pendidikan inklusi di TK ini masih beberapa kali menolak anak penyandang disabilitas dikarenakan keterbatasan fasilitas dan tenaga pengajar yang tersedia. Anak penyandang disabilitas yang masih masuk kategori autism ringan atau keterlambatan bicara masih ada kemungkinan untuk diterima, tetapi untuk anak yang tuli, bisu, ada keteratasan secara fisik sekolah akan sulit untuk menerima.

Meskipun tidak ada prosedur khusus yang diterapkan untuk adaptasi anak penyandang disabilitas terhadap kurikulum yang ada, pihak sekolah tetap

memantau perkembangan anak penyandang disabilitas dengan saksama. Penilaian terdahap penyandang disabilitas dilakukan secara berbeda, denga mencatat setiap kemajuan mereka capai, sekecil apapun itu dalam rapot mereka. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengakuan terhadap perkembangan yang tidak terlihat dalam penenilaian konvensional.

Sekolah juga mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua murid, termasuk orang tua penyandang disabilitas. Melalui komunikasi yang terbuka ini, diharapkan orang tua akan lebih memahami kondisi anak mereka dan mendukung perkembangan anak mereka dengan tepat. Meskipun begitu, sekolah tidak memiliki peraturan khusus untuk anak penyandang disabilitas. Penilaian terhadap anak penyandang disabilitas dilakukan berdasarkan sejauh mana mereka berkembang dalam aspek sosial, motorik, dan perilaku yang tercemin dalam laporan perkembangan mereka.

Pelaksanaan pendidikan inklusi di TK Negeri Pembina Kecamatan Pontianak Barat masih menyisakan berbagai permasalahan, seperti keterbatasan guru pendamping, kurangnya fasilitas khusus, serta variasi pendekatan anak disabilitas membutuhkan pendekatan khusus. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan sejauh mana pendidikan inklusi di sekolah tersebut mampu berperan dalam memenuhi hak pendidikan anak penyandang disabilitas.

Sejauh ini, penelitian mengenai pendidikan inklusi di Kota Pontianak masih terbatas, terutama pada jenjang pendidikan anak usia dini. Padahal, masa kanak-kanak merupakan fase penting dalam pembentukan dasar

perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara mendalam peran pendidikan inklusi terhadap pemenuhan hak pendidikan anak penyandang disabilitas di TK Negeri Pembina Kecamatan Pontianak Barat

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, identifikasi masalah dalam penelitian yaitu:

1. Belum optimalnya pelaksanaan pendidikan inklusi dalam memenuhi hak pendidikan anak penyandang disabilitas di TK Negeri Pembina Kecamatan Pontianak Barat?
2. Keterbatasan tenaga pendidik khusus di TK Negeri Pembina Kecamatan Pontianak Barat?
3. Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung pendidikan inklusi di TK Negeri Pembina Kecamatan Pontianak Barat?

1.3 Fokus Penelitian

Ruang lingkup atau fokus penelitian ini digunakan agar penelitian lebih terarah. Adapun fokus penelitian ini adalah menganalisis peran pendidikan inklusi terhadap pemenuhan hak pendidikan anak penyandang disabilitas di TK Negeri Pembina Kecamatan Pontianak Barat, serta menelaah faktor-faktor yang menjadi pendukung maupun penghambat dalam penerapan pendidikan inklusi di sekolah tersebut.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian ini, maka dibuatlah rumusan masalah penelitian, yaitu: Bagaimana peran pendidikan inklusi terhadap pemenuhan hak pendidikan anak penyandang disabilitas di TK Negeri Pembina Kecamatan Pontianak Barat?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan Peran pendidikan inklusi di TK Negeri Pembina Kecamatan Pontianak Barat telah memenuhi hak pendidikan anak penyandang disabilitas.
2. Untuk menganalisis Peran guru dalam pelaksanaan pendidikan inklusi di TK Negeri Pembina Kecamatan Pontianak Barat.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan inklusi di TK Negeri Pembina Kecamatan Pontianak Barat.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki berbagai macam manfaat. Adapun manfaat penelitian dapat dibagi ke dalam dua kategori, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam

bidang keilmuan pembangunan sosial dan pendidikan inklusi, serta menjadi referensi bagi penelitian sejenis di masa mendatang yang berkaitan dengan pemenuhan hak pendidikan anak penyandang disabilitas. Lebih lanjut, penelitian ini berpotensi memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan mata kuliah Metode dan Evaluasi Pembangunan Sosial, sehingga bisa memperkaya kajian teoritis maupun praktis yang relevan dengan isu pendidikan inklusi

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah: Menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang lebih berpihak pada anak penyandang disabilitas.
2. Bagi Sekolah: Menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan pelaksanaan pendidikan inklusi agar lebih efektif dalam memenuhi hak pendidikan anak penyandang disabilitas.
3. Bagi Guru: Memberikan wawasan tambahan dalam mengajar anak penyandang disabilitas dengan pendekatan yang inklusif.
4. Bagi Orang Tua: Memberikan pemahaman mengenai peran sekolah dalam mendukung hak pendidikan anak penyandang disabilitas.